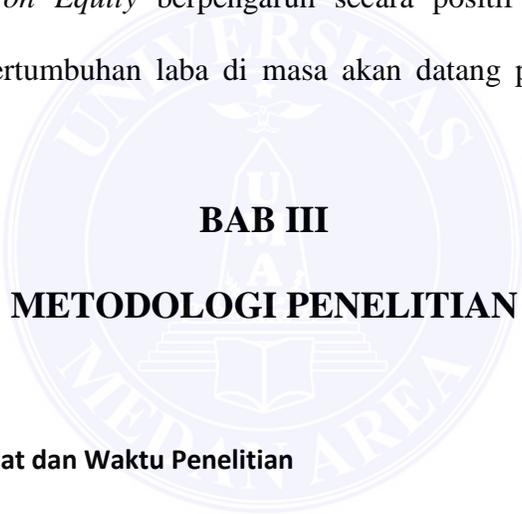


H2:*Net Profit Margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba di masa akan datang pada PT. Kalbe Farma Tbk.

H3:*Inventory Turnover* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba di masa akan datang pada PT. Kalbe Farma Tbk.

H4:*Return on Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba di masa akan datang pada PT. Kalbe Farma Tbk.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

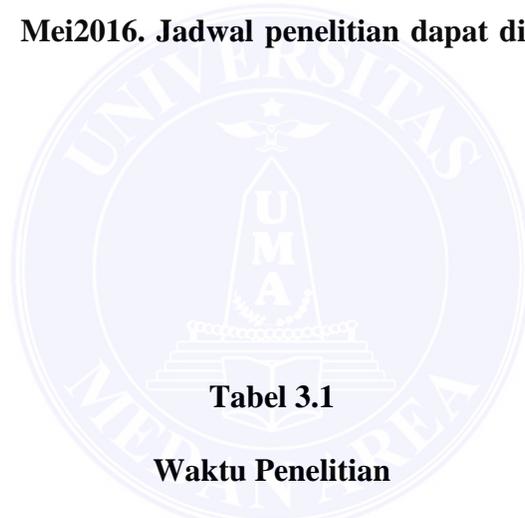
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)yang di akses melalui situs resmi perusahaan www.kalbe.comsetiap tiga bulan sekali (Laporan Keuangan per Kuartal) mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2015 sampai dengan bulan Mei2016. Jadwal penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini :



Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2015			2016			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Pengajuan judul skripsi							
2	Pembuatan proposal							
3	Bimbingan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Pengumpulan							

	data & analisis data						
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi						
7	Seminar hasil						
8	Sidang meja hijau						

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan per kuartal tahun 2007 sampai tahun 2014 yang terdapat di PT. Kalbe Farma Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugiper kuartal tahun 2007 sampai tahun 2014 yang terdapat di PT. Kalbe Farma Tbk sebanyak 32 (tiga puluh dua) laporan keuangan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel terikat adalah variabel yang memiliki karakteristik dimana besar kecilnya variabel dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tergantung pada perubahan satu lebih faktor. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada PT. Kimia Farma, Tbk mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2014. Rumus untuk menghitung perubahan laba sebagai berikut:

Pertumbuhan Laba

$$= \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*.
Dibawah ini merupakan variabel-variabel bebas dalam penelitian ini.

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to asset ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. *Debt to asset ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* memperlihatkan proporsi antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih perusahaan. *Net profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. Inventory Turnover (ITO)

Inventory turnover merupakan ukuran tentang berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. *Inventory turnover* menghubungkan harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. *Inventory turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

d. *Return on Equity* (ROI)

Return on equity merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Semakin besar ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui objeknya. Dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak PT Kalbe Farma tbk tentang pertumbuhan laba perusahaan dalam 8 (delapan) tahun terakhir.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk berupa publikasi laporan keuangan PT Kalbe Farma tbk. Data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka, internet, dan literatur. Data mulai tahun 2007 hingga tahun 2014.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per kuartal PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT. Kalbe Farma Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. sejak tahun 2007 sampai dengan 2014 dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas dan autokorelasi.

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila

variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45° .

b. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya variabel yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver. 17 dengan criteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dengan menggunakan program SPSS Ver. 17 dengan criteria sebagai berikut:

Jika r_α positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaannya reliable

Jika r_α negative atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaannya unreliable

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Pertumbuhan laba

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Parameter koefisien regresi

X1 = *Debt to asset ratio*

X2 = *Net profit margin*

X3 = *Inventory turnover*

X4 = *Return on equity*

e = Error

Dari koefisien regresi masing-masing variabel yang didapat, maka dapat dilihat sifat elastisitas masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sifat elastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3. Sifat Elastisitas

No	Jenis Elastisitas	Koefisien Elastisitas	Sifat Elastisitas
1	Elastis	$E > 1$	Perubahan yang terjadi pada variabel bebas diikuti perubahan yang lebih besar pada variabel terikat
2	Elastis Unitary	$E = 1$	Perubahan yang terjadi pada variabel bebas diikuti perubahan yang sama besar pada variabel terikat
3	Inelastis	$E < 1$	Perubahan yang terjadi pada variabel bebas diikuti perubahan yang lebih kecil pada variabel terikat

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$T_{Hitung} > T_{Tabel} = H_0$ ditolak

$T_{Hitung} < T_{Tabel} = H_0$ diterima

b. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat.

